

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan XYZ sangat memerhatikan kemasan suatu barang sebab perusahaan menganggap bahwa fungsi kemasan tidak hanya sebagai kemasan saja, melainkan dapat memberikan nilai lebih terhadap minat konsumen untuk membelinya. Ferdinand (2008) menjelaskan “Kemasan adalah pelindung dari suatu barang, baik barang biasa maupun barang-barang hasil produksi industri. Dalam dunia industri kemasan merupakan pemenuhan suatu kebutuhan akibat adanya hubungan antara produsen dengan konsumen.”

Kemasan dapat diterapkan pada kemasan makanan, kemasan untuk sepatu, dan lain sebagainya. Terdapat beberapa jenis kemasan sepatu yaitu kemasan yang pelipatannya harus menggunakan *stapler*, menggunakan lem, dan hanya menggunakan lipatan saja. Jenis kertas yang digunakan untuk kemasan sepatu juga berbeda-beda, diantaranya *Duplex*, *Ivory*, *Artpaper*, *corrugated*, *Samson Kraft*, Karton. Untuk kemasan sepatu, menggunakan jenis kertas *corrugated* karena jenis kertas yang cukup tebal untuk sebuah produk sepatu. Kemudian proses pelipatan kemasan juga berbeda-beda, terdapat kemasan sepatu yang menggunakan lem, stapler, atau hanya melipat kemasan tersebut tanpa menggunakan lem dan stapler. Kemasan sepatu yang tidak menggunakan lem karena perusahaan tidak ingin produk sepatu terkontaminasi oleh lem tersebut dan tidak ingin lem tersebut merusak produk sepatu tersebut. Kemudian kemasan sepatu yang tidak menggunakan stapler karena perusahaan tidak ingin produk sepatu mendapatkan kecacatan yang disebabkan karena stapler tersebut. Kemudian kemasan yang tanpa menggunakan lem dan stapler karena perusahaan ingin agar produk tidak rusak oleh bahan-bahan apapun. Kemasan yang hanya berupa lipatan saja juga sangat kuat untuk menahan sepatu tersebut. Kemasan yang tanpa penggunaan lem dan stapler juga dapat menghemat biaya pengeluaran perusahaan.

Permasalahan yang sering ditemui pada PT XYZ saat ini adalah tidak semua perusahaan menyadari bahwa kemasan dapat memberikan pengaruh besar terhadap kelangsungan hidup suatu produk. Perusahaan hanya fokus terhadap kualitas produk didalamnya, namun tidak memberikan perhatian khusus dan pembuatan kemasan yang ala kadarnya. Potensi terancamnya kelangsungan

hidup suatu perusahaan akan muncul jika mereka tidak segera melakukan perbaikan dan inovasi. Permasalahan pada kemasan lama yaitu pada toko sepatu menata kemasan dengan cara menumpuk-numpuk kemasan dengan merk yang sama tetapi ukuran yang berbeda, apabila konsumen menginginkan produk sesuai ukuran yang diinginkan dan kemasan tersebut berada di tengah atau dibawah tatanan kemasan maka karyawan harus membongkar 1 per 1 agar bisa mengambil kemasan yang berada di bawah atau ditengah.

Pemasaran yang dilakukan yaitu dengan memperjualbelikan sepatu pada Outlet perusahaan atau dengan menjualnya ke toko-toko dengan cara mengirim produk sepatu menggunakan sebuah Truk. Perusahaan XYZ sudah menyadari pentingnya kemasan bagi produk mereka. Perusahaan XYZ sudah merancang kemasan yang menurut pihak mereka cukup baik, namun masih banyak *customer* hanya membuang kemasan setelah sepatu sudah terambil karena *customer* hanya mementingkan sepatu tanpa memperhatikan kemasan sepatu tersebut. Kemasan sepatu apabila dibuang dapat mencemari lingkungan, sehingga peneliti mengusulkan kemasan yang dapat digunakan kembali yaitu untuk rak sepatu.

Menurut penelitian yang dilakukan Mahrani (2017) tentang pemanfaatan limbah kertas menjadi kertas daur ulang, Penelitian ini menyebutkan “pemanfaatan limbah kertas yang berasal dari kertas bekas dapat membantu mengurangi ruang penyimpanan kertas bekas dan membersihkan lingkungan.” Penelitian ini juga menyebutkan “dengan memanfaatkan limbah kertas dapat meningkatkan kreatifitas mahasiswa dalam pengolahan limbah dan mengurangi pencemaran lingkungan serta mewujudkan mahasiswa-mahasiswa yang kreatif dalam pendaurulangan limbah kertas dan meningkatkan mutu kertas sehingga memiliki nilai komersial atau nilai jual yang lebih tinggi.”

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah desain kemasan sepatu yang sesuai sehingga kemasan memiliki fungsi lain setelah terambilnya sepatu dari kemasan pada PT XYZ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengusulkan desain kemasan yang sesuai pada Sepatu.

1.4. Batasan Masalah

Penulis menentukan batasan masalah untuk Tugas Akhir ini, yaitu:

- a. Waktu penelitian hanya dua (2) minggu pada bulan Februari 2019.
- b. Jenis kemasan sepatu yang diamati adalah kemasan sepatu *running*.
- c. Penelitian dilakukan hanya di departemen pengemasan.

